

**MEMAHAMI EKSPRESI MARAH ORANG TUA: DILIHAT DARI
PERSPEKTIF ANAK *MIDDLE CHILDHOOD***

Priscilla Rosty Sukmono

ABSTAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pemahaman anak *middle childhood* terhadap ekspresi marah dari orang tua yang dapat menimbulkan kesalahpahaman di antara relasi orang tua dan anak. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang menggunakan analisis fenomenologi deskriptif. Informan dalam penelitian ini adalah berjumlah empat orang yang merupakan anak-anak kelas 6 Sekolah Dasar atau berusia 10-12 tahun serta berdomisili di Yogyakarta. Metode pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan kuisioner, wawancara semi terstruktur dan triangulasi data kepada orang tua informan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman anak terhadap ekspresi marah orang tuanya bersifat subjektif. Anak dapat memahami sebagai hal yang baik maupun merugikan. Secara positif informan memahami bahwa ekspresi marah orang tuanya merupakan bentuk kasih sayang padanya. Akan tetapi pemahaman informan yang tidak sesuai dengan alasan marah orang tua serta dapat menimbulkan adanya kesalahpahaman di antara relasi keduanya adalah adanya pemahaman informan bahwa ekspresi marah orang tuanya itu bersifat merugikan. Informan menganggap bahwa ekspresi marah yang diberikan oleh orang tuanya itu membingungkan, informan jadi menganggap diri sebagai sumber masalah, dan memicu adanya perasaan kesendirian padanya

Kata kunci: *middle childhood*, ekspresi marah orang tua

UNDERSTANDING PARENT'S ANGER: REFERED TO MIDDLE CHILD'S PERSPECTIVE

Priscilla Rosty Sukmono

ABSTACT

The aimed of this research is to find out the middle child's understanding about parent's anger which contributed in misconception between parents and child relation. This qualitative research used the descriptive phenomenological to analyzed. The subject of this research is four elementary student or student who are between 10-12 years old and lived in Yogyakarta. To collected data, researcher use questionnaire, semi-structured interview and data triangulations to their parents. Result show that child's perspective to understand parent's anger were subjective. Positively, informant saw parent's anger as a love sign from their parents. But, informant has a different perception which contributed in misconception between themselves and their parents. Informant saw that their parent's anger has a damage effect. Informant understood that their parent's anger made them confused, blamed themselves, and they were felt lonely.

Keyword: middle childhood, parent's anger

